

Peran Pemerintahan Desa Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Dukuh Tengah Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Vanja Dio Nur Rohman

Isna Fitria Agustina

Program Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2026



Pendahuluan

- Pembangunan desa merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Desa memiliki peran strategis karena sebagian besar penduduk Indonesia masih tinggal di wilayah pedesaan.
- Pembangunan desa tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga mencakup pembangunan ekonomi, sosial, dan kelembagaan. Salah satu instrumen penting dalam mendukung pembangunan ekonomi desa adalah **Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**.
- BUMDes dibentuk sebagai lembaga ekonomi desa yang bertujuan untuk mengelola potensi lokal serta meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan kesejahteraan masyarakat.
- Sebagian besar desa masih bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat sebagai sumber utama pendapatan desa. Kondisi tersebut menyebabkan keterbatasan dalam pengembangan potensi ekonomi lokal.
- Setiap desa sebenarnya memiliki potensi yang berbeda, baik dari sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun aset desa yang dapat dimanfaatkan menjadi kegiatan usaha produktif.
- Melalui BUMDes, desa diharapkan mampu mengelola potensi tersebut secara optimal sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa serta kesejahteraan masyarakat.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana **peran Pemerintah Desa Dukuh Tengah** dalam mengembangkan **Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Guna Sejahtera**?
2. Bagaimana upaya pemerintah desa dalam **mengelola dan memanfaatkan potensi desa** melalui BUMDes?
3. Apa saja **kendala yang dihadapi pemerintah desa** dalam pengembangan BUMDes?

Metode

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif

1

POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah Desa Dukuh Tengah, pengelola BUMDes Guna sejahtera serta masyarakat sekitar.

3



2

TIPE DATA

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui wawancara, obeservasi, serta studi literatur.

4

SAMPEL

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive, dimana kepala desa, pengurus BUMDes, dan masyarakat sebagai informan penelitian.

TEKNIK ANALISIS

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan teori fungsi manajemen **George R. Terry** yang terdiri dari **Perencanaan (Planning)**, **Pengorganisasian (Organizing)**, **Pelaksanaan (Actuating)**, dan **Pengawasan (Controlling)**.

Perencanaan = Program dan unit usaha BUMDes telah disusun sesuai potensi desa. Namun, strategi operasional, target usaha, dan indikator keberhasilan belum jelas sehingga pengembangan usaha masih belum optimal.

Pengorganisasian (Organizing) = Struktur organisasi telah terbentuk, tetapi pemahaman tugas, kompetensi SDM, koordinasi antar pengurus, serta partisipasi masyarakat masih rendah sehingga pengelolaan belum berjalan efektif.

Pelaksanaan (Actuating)

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan (Actuating) = Seluruh unit usaha telah berjalan, namun hanya kedai kopi yang menunjukkan perkembangan cukup baik. Unit usaha lainnya belum memberikan kontribusi yang signifikan karena keterbatasan SDM, minim inovasi, dan kurangnya pelatihan.

Pengawasan (Controlling) = Pengawasan telah dilakukan oleh pemerintah desa, tetapi monitoring dan evaluasi belum dilakukan secara rutin sehingga berbagai kendala terlambat ditangani dan tindak lanjut perbaikan belum maksimal.

Temuan Penting Penelitian

- Pemerintah Desa Dukuh Tengah telah menjalankan empat fungsi manajemen (planning, organizing, actuating, dan controlling) dalam pengembangan BUMDes Guna Sejahtera.
- Perencanaan program dan pembentukan unit usaha telah disesuaikan dengan potensi desa, namun belum didukung strategi operasional dan target yang terukur.
- Struktur organisasi BUMDes telah terbentuk, tetapi efektivitas pengelolaan masih terkendala oleh rendahnya kompetensi SDM, koordinasi, dan partisipasi masyarakat.
- Seluruh unit usaha telah beroperasi, namun hanya unit usaha kedai kopi yang menunjukkan perkembangan cukup baik, sedangkan unit usaha lainnya belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes).
- Pengawasan telah dilakukan oleh pemerintah desa, tetapi monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan secara rutin sehingga berbagai kendala belum dapat ditangani secara cepat dan optimal.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai peran pemerintahan desa dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Desa Dukuh Tengah Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan pengelolaan, pembinaan, serta pengembangan BUMDes agar dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pemerintahan desa dan pembangunan ekonomi desa, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan BUMDes.

Referensi

- [1] F. Halawa, F. ase, H. O. N. Harefa, And A. Harefa, “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Mengembangkan Usaha Ketahanan Pangan Di Desa Hilifalawu Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan,” Vol. 4, Pp. 717–723, 2024.
- [2] E. K. R. 1 Gedion Edwar Yudhistira1, “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember,” 2023, Doi: 0.59818/Jpm.
- [3] F. 1*; M. G. 2; M. M. B. 3, “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Galumpang Kecamatan Dako Pemean Kabupaten Tolitoli,” Vol. 2, No. 1, Pp. 11–15, 2025.
- [4] G. Tahu *Et Al.*, “Kerakyatan Mandiri Sebagai Badan Usaha Milik Desa,” *J. Pemberdaya. Masy.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 25–31, 2020.
- [5] Rohim, “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa,” Vol. 4, No. 1, Pp. 18–34, 2017.
- [6] Y. A. Faidah, “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Banjaranyar Kabupaten Brebes,” Vol. 4, Pp. 4683–4689, 2024.
- [7] D. Leniwati And A. N. Aisyah, “Pengelolaan Ekowisata Boonpring Oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa,” Vol. 4, No. 2, Pp. 127–139, 2021.
- [8] J. A. Publik, “Jurnal Administrasi Publik Public Administration Journal Issn: 2088-527x,” Vol. 2, No. 1, Pp. 1–20, 2014.
- [9] J. Ilmiah *Et Al.*, “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa,” Pp. 95–103, 2014.

Referensi

- [10] S. Sululing And R. Hadiyati, “Peningkatan Kualitas Pembukuan Keuangan Bumdes Di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara Banggai,” *Pros. Semin. Nas. Progr. Pengabdi. Masy.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 71–79, 2021, Doi: 10.18196/Ppm.21.519.
- [11] I. N. R. H. H. Adinugraha, “Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul),” Vol. 2, No. 1, Pp. 80–93, 2021.
- [12] A. A. R. Dwiyantri, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes Sejahtera) Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa Carigading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone,” Vol. 17, Pp. 22–31, 2022.
- [13] J. Niara, E. Nielwaty, And U. L. Kuning, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan,” Vol. 11, No. 1, Pp. 84–95, 2018.
- [14] Y. P. Wicaksono *Et Al.*, “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Amanah Dalam Meningkatkan Pendapatan Kabupaten Paser,” Vol. 5, No. 4, Pp. 1637–1650, 2017.
- [15] S. B. Gayo, “Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perdesaan,” Vol. 21, No. 2, Pp. 202–209, 2020.

